

**PEMULIHAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PASCA
REVITALISASI BENCANA ALAM (STUDI DI
SENTRAL BISNIS KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURUL HUSNAH

18 0401 0023

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PEMULIHAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PASCA
REVITALISASI BENCANA ALAM (STUDI DI
SENTRAL BISNIS KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh
NURUL HUSNAH**

18 0401 0023

Pembimbing :

Dr. H. Muh. Rasbi , S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PALOPO
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Husnah
NIM : 18 0401 0023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan




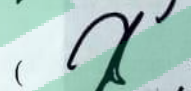


Nurul Husmah
NIM: 18 0401 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Masamba Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Nurul Husnah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0023, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 3 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 27 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Umar, SE., M.SE. | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 000

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasina, S.EI., M.E.I.
NIP. 19810213 200604 2002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi Kasus Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Baharuddin dan Ibu Rohani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita

semua dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.,EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tajuddin, S.E., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE,Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah.
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Umar, S.E.,M.SE Selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Saleh, M.SI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar S.E.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKS A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
10. Kepada sahabat-sahabatku Puput Nuraini, Eva Damayanti, Andi Masyita Idris, Nurul Mutmainnah, Nadia, Rati Talib, Riza Purwanti Syawal yang telah banyak membantu, memotivasi, serta dukungan do'an dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat KKN Kecamatan Bone-bone khususnya Posko Desa Banyuurip yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 30 Juli 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa - حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِا..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِي.	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِو.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang ditransliterasinya seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf syamsiyah yah mampu huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS AliImran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	13
1. Pemulihan Ekonomi	13
2. Kesejahteraan	21
3. Indikator Kesejahteraan	22
4. Bisnis dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	24
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Banjir	27
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Subjek Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
I. Analisis Data	38
J. Defenisi Istilah	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S Ash – Shura 42 : 30.....	3
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Daerah Luwu Utara.....	4
Tabel 3.1 Data Informan Pengelola Sentral Bisnis.....	34
Tabel 3.2 Data Informan Pelaku Usaha.....	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sentral Bisnis.....	43
Tabel 4.2 Pendapatan Pelaku Usaha Sentral Bisnis.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Persetujuan penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 7 SK Penguji
- Lampiran 8 Surat MBTA
- Lampiran 9 Kartu control
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurul Husnah, 2022. *“Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi Kasus Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)”*. Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dibimbing Oleh Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana alam yaitu sentral bisnis dalam perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui program sentral bisnis terhadap pemulihan ekonomi masyarakat pasca banjir bandang dan analisis dampak sentral bisnis di masyarakat pasca banjir bandang. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di jl. Jendral ahmad yani, kappuna, kec. Masamba, kab Luwu Utara. Informan pada penelitian ini adalah pihak pengelola sentral bisnis masamba dan 10 pelaku usaha di sentral bisnis Masamba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program sentral bisnis dan analisis dampak sentral bisnis sudah berjalan dengan baik dilihat dari peran yang diberikan sentral bisnis dalam perekonomian dan kegiatan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Pemulihan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat intensitas bencana alam yang tinggi, seperti gempa, banjir, tsunami, tanah longsor, letusan gunung berapi, angin puting beliung, dan kekeringan. Dimana semakin tinggi tingkat terjadinya bencana alam maka dapat menimbulkan berbagai dampak yang mengkhawatirkan, seperti menelan korban jiwa, kehilangan harta benda, kerusakan lingkungan dan permasalahan perekonomian.

Dari beberapa Negara Indonesia termasuk negara yang sering dilanda bencana alam berdasarkan kajian statistic yang terhadap bencana tahun 2016. Masuknya Indonesia dalam data tersebut karena Indonesia berada pada pertemuan beberapa lempeng tektonik, sehingga sangat berpotensi sekaligus rawan bencana. Potensi dan tinggi nya tingkat kerawanan bencana di Indonesia direspon oleh pemerintah dengan menerbitkan UU tentang penanggulangan bencana.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 pasal 1 tentang penanggulangan bencana, telah dikemukakan bahwa “Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat, yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam, maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.”¹

¹ Bencana, B. N. P. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. *Jakarta Badan Nasional Penanggulangan Bencana*.

Beberapa wilayah di Sulawesi yang terkena dampak bencana alam semuanya mengalami masalah perekonomian seperti yang terjadi pada tahun 2018 di Palu Sulawesi tengah adalah bencana tsunami yang banyak menelan korban jiwa dan menimbulkan kerusakan lingkungan bahkan perekonomian di daerah tersebut beberapa bulan mengalami lumpuh. Kemudian peristiwa bencana yang terjadi di Sulawesi Selatan pada tahun 2019 yaitu peristiwa banjir hujan ekstrem yang melanda beberapa kabupaten diantaranya Kabupaten Jeneponto, Gowa dan Maros. Pada peristiwa tersebut tidak banyak korban jiwa namun kerusakan lingkungan dan kerugian material yang ditimbulkannya sangat besar.

Upaya untuk meningkatkan tindakan pembangunan pasca bencana sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat itu sendiri untuk mengelola sumber daya alam yang masih tersedia dan juga dalam mengakses bantuan kepada pemerintah pusat untuk melakukan perbaikan, pemulihan dan rehabilitasi prasarana dan fasilitas umum.² Kebangkitan para pelaku UMKM dapat dilihat dari bagaimana UMKM dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan penawaran baru, manajemen baru, belajar bangkit dan membuat bisnis yang ekosistem sekarang.³

Bencana alam jika dilihat dari kaca hukum Islam bahwa segala sesuatu yang terjadi di muka bumi merupakan teguran dari Allah SWT. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Ash- Shura ayat 42 : 30

² Sahlan, M. (2019). Kearifan Lokal dan Peran Elit Agama dalam Mitigasi Bencana di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(1), 72-88.

³ Muh. Ruslan Abdullah dan Abd. Kadir Arno, *Reincarnation of MSMEs After the Government's Policy on Economics Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia*, Technium Social Sciences Journal, Vol.27, 452-462, 2022, www.techniumsciencea.com

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Terjemahnya : Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak (dari kesalahan-kesalahanmu).⁴

Pada ayat ini, Allah menyatakan bahwa musibah yang kamu peroleh adalah akibat perbuatanmu sendiri. Allah berfirman, “Dan musibah apa pun yang menimpa kamu, kapan dan dimana pun, adalah di sebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Itu semua karesna kecerobohan, kesalahan, dan kemaksiatan yang kamu lakukan sendiri, dan walaupun begitu, Allah tetap memaafkan banyak dari kesalahan-kesalahanmu itu.

Bencana merupakan kejadian atau peristiwa yang dapat menyebabkan gangguan dan ancaman terhadap aktivitas kehidupan masyarakat, hal tersebut dapat disebabkan oleh perbuatan ataupun perilaku manusia maupun dari anomaly peristiwa alam lainnya. Bencana alam yang dialami memberikan dampak bagi masyarakat baik itu dampak psikis yaitu kondisi psikologi atau kejiwaan seseorang setelah mengalami suatu kejadian yang membuatnya tidak merasa nyaman. Kehilangan harta benda serta mata pencaharian adalah salah satu pemicu perubahan kondisi psikologis. sedangkan Kerusakan Fisik merupakan kerusakan yang berdampak pada lingkungan, rumah tempat tinggal dan kerusakan terhadap mata pencaharian. Bencana alam secara hakiki memiliki dampak negative terhadap ekonomi jangka pendek dan memiliki konsekuensi jangka panjang yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan pengentasan

⁴ Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013),486

kemiskinan.⁵

Salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan di pertengahan tahun 2020 telah mengalami perubahan sosial ekonomi akibat bencana alam, yaitu Kabupaten Luwu Utara. Secara geografis Kabupaten Luwu Utara terletak pada 010 53" 19" - 02° 55" 36" Lintang Selatan, dan 119° 47" 46" - 120° 37" 44 Bujur Timur, Yang terdiri dari 11 kecamatan dan 171 Desa dan terdapat 8 sungai besar. Pada tanggal 13 juli 2020 telah terjadi peristiwa banjir bandang dari 3 sungai besar yang terdampak pada 9 Desa dari 4 Kecamatan diantaranya Desa Malangke, Laba, Masamba, Balebo, Maipi, Radda, Meli, Pararra, dan Sabbang. Kejadian tersebut telah banyak mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian. perekonomian terutama daerah persawahan dan perkebunan kerana rata-rata lokasinya berada di pinggir sungai. Selain menyebabkan kerusakan, kejadian banjir bandang ini juga telah menelan kurang lebih 50 korban jiwa dari 3 kecamatan.

Tabel 1.1 Pendapatan Daerah Luwu Utara

Pendapatan Tahun 2018-2022			
2018	2019	2020	2021
1,282,825,003	1,384,294,889	1,356,570,144	1,360,432,135

Berdasarkan tabel 1.1 pendapatan daerah Luwu Utara bisa kita liat dari tahun 2018 senilai 1,282,825,003, pada tahun 2019 mengalami peningkatan

⁵ Hasbi, I.H. M., & ST, M (2020), Nilai Viskositas Aliran Sungai Sebagai Salah Satu Indikasi Potensi Banjir Bandang, Deepublish.

senilai 1,384,294,889 pada tahun 2020 mengalami penurunan senilai 1,356,570,144 karena bencana banjir yang terjadi sehingga mengakibatkan kerugian, kerusakan lingkungan dan kehilangan harta benda dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan senilai 1,360,432,135.

Sentral bisnis Masamba adalah wadah yang dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Luwu Utara bekerja sama dengan pihak swasta untuk memberikan ruang dan wadah bagi masyarakat Masamba yang ingin menjalankan kegiatan usaha. Sentral bisnis menjadi sentral perekonomian baru bagi masyarakat Masamba mengingat Sentral Bisnis berhasil menciptakan berbagai peluang usaha baru serta menjadi pusat lapangan kerja baru. Sentral Bisnis Masamba kini menjadi pusat perdagangan modern di kota Masamba yang berhasil menopang perekonomian masyarakat masamba pasca terjadinya banjir bandang di Kecamatan Masamba.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang digambarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)", maka tujuan utama dari penelitian ini adalah mencari tahu tentang program dan dampak ekonomi pasca bencana banjir bandang terhadap Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Pemulihan yang dimaksud disini adalah perbedaan yang dirasakan setiap individu terutama kepala keluarga yang menjadi korban dampak bencana banjir bandang.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penulis melihat masalah penelitian yang di lakukan perlu diberi batasan. Oleh karena itu penulis membatasi hanya berkaitan dengan "Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program sentral bisnis terhadap pemulihan Ekonomi masyarakat pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana dampak sentral bisnis di masyarakat pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan permasalahan yang adadi Rumusan Masalah yaitu :

1. Untuk mendeksripsikan program sentral bisnis terhadap pemulihan ekonomi pasca banjir bandang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mendekripsikan dampak sentral bisnis di masyarakat pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mejadi sumber informasi dalam pengembangana ilmu pengetahuan khususnya di jurusan ekonomi dan sebagai acuan untuk bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini yaitu untuk menjadi sumbangsi bagi seluruh masyarakat agar dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menjadi alternative sumber mata pencahari.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mengambil penelitian yang terdahulu relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian mengenai masalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan studi kasus yang berbeda.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Ubaidillah dengan judul "Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Plastik Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan ". hasil penelitian ini menemukan inisiatif alternatif baru sumber perekonomian selain pertanian untuk penguatan perekonomian petani. Alternatif baru tersebut yaitu berupa kegiatan aksi program pelatihan pembuatan Tas Lip Craft sebagai salah satu cara untuk pemulihan ekonomi pasca bencana. Handycraft berupa Tas Lip sebagai upaya masyarakat petani untuk berwirausaha demi mempertahankan dan menguatkan perekonomian mereka.⁶

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemulihan ekonomi pasca bencana banjir. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ubaidillah adalah metode PAR, sedangkan metode

⁶ Ubaidillah, A (2018). Pemulihan ekonomi pasca bencana banjir melalui usaha kerajinan tas limbah plastik bagi petani di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Alfian Rizki Ramadhan dengan judul "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Pasca Revitalisasi Kawasan Sungai Rolag Surabaya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revitalisasi kawasan Sungai Rolag ini membawa dampak positif dan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga yang mendukung adanya perubahan mengenai aspek sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Karah. Bentuk perubahan sosial masyarakat Kelurahan Karah antara lain meliputi psikis masyarakat yang dahulunya masih dihantui rasa waswas dengan adanya kelompok waria dan penyamun. Akan tetapi semenjak revitalisasi kawasan Sungai Rolag, masyarakat sudah merasa nyaman dan bebas berinteraksi antar sesama individu maupun sesama kelompok masyarakat. Interaksi antar individu dan hubungan kelompok masyarakat juga menjadi meningkat seiring adanya fasilitas lahan atau tempat bagi masyarakat untuk mengadakan suatu kegiatan. Hal ini yang membuat masyarakat yang dahulunya tidak tahu menahu menjadi akrab dan saling mengenal satu sama lain. Perubahan pasca revitalisasi kawasan Sungai Rolag ini juga membawa dampak bagi perekonomian masyarakat, yaitu dengan adanya sentra dagang dengan pajak yang rendah ini cukup membantu meningkatkan pendapatan hasil jualan, apalagi di kawasan ini selalu ramai pengunjung pada sore dan malam harinya. Selain itu, terbukanya lapangan pekerjaan di kafe dan sentra kuliner yang ada di kawasan Sungai Rolag ini cukup mengurangi pengangguran di

kalangan remaja di masyarakat setempat.⁷

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Alfian Rizki Ramadhan membahas terkait perubahan social ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana alam. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Abdul Muttalib dan mashur mashurdengan judul "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Lombok Utara (Klu)" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca terjadinya gempa bumi di Kabupetn Lombok Utara bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat mengalami kelimpahan total, baik dari sisi produksi, distribusi dan konsumsi, sehingga kebanyakan masyarakat bertahan dengan mengandalkan bantuan dari beberapa sumber. Terkait dengan strategi pemulihan pasca bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :Pemberian Bantuan Pasca terjadinya bencana,Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Pengembangan kemampuan dalam permodalan, Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Rakyat.⁸

⁷ Ramadhan, A. R. (2019). *Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan pasca revitalisasi kawasan Sungai Rolag Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

⁸ Muttalib, A. (2019). Analisis dampak sosial ekonomi masyarakat pasca bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 84-91.

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muttalib dan mashur membahas mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas mengenai pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana alam. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama ingin mengetahui perekonomian masyarakat pasca terjadinya bencana alam.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Reski Mei Devinta, Armin Muis dan Eko Jokolelono dengan judul "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pasca Bencana Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan kondisi sosial pada aspek pendidikan, kesehatan dan perumahan serta kondisi ekonomi pada aspek kegiatan produksi, mata pencaharian, pendapatan terhadap masyarakat dan strategi yang dapat dilakukan dalam pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat pasca terjadinya bencana gempa bumi dan likuifaksi di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Reski Mei Devinta, Armin Muis dan Eko Jokolelono memberikan penjelasan mendalam mengenai dampak sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat khususnya masyarakat terdampak bencana dan strategi yang akan dilakukan dalam pemulihan sosial ekonomi masyarakat pasca bencana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh

⁹ Devinta, R. M., Muis, A., & Jokolelono, E. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pasca Bencana Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 9(3), 216-225.

penulis yaitu ini untuk memahami mengenai program sentral bisnis Masamba dan analisis dampak sentral bisnis Masamba. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama ingin mengetahui dampak ekonomi masyarakat pasca bencana dan teknik yang digunakan sama yaitu kualitatif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Lilis Novita Sari dengan judul " Penataan dan Pemulihan Museum Kars Indonesia Pascabencana Banjir di Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam pemulihan Museum Kars Indonesia, antara lain, tahap pertama yaitu pendataan koleksi yang dimiliki Museum Kars Indonesia meliputi koleksi yang hilang, rusak dan yang masih bertahan. Tahap kedua adalah melakukan pendataan atau tafsiran pembiayaan terhadap koleksi-koleksi yang rusak Tahap ketiga yaitu melakukan pembersihgedung dan koleksi yang dimiliki Museum Kars Indonesia yang melibatkan beberapa pihak antara lain Pusat Pemadam Kebakaran Wonogiri dan Tim Khusus dari Badan Geologi Bandung. Tahap keempat yaitu pemetaan wilayah atau area di dalam gedung yang dapat diakses atau tidak oleh wisatawan.¹⁰

Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Lilis Novita tentang peran Museum Kars Indonesia dalam pemulihan Museum Kars Indonesia pascabencana banjir. untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan, kendala

¹⁰ Sari, L. N. (2019).Penataan dan Pemulihan Museum Kars Indonesia Pascabencana Banjirdi Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2017.

yang dihadapi dan solusi dalam menanganinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana alam. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

B. Landasan Teori

1. Pemulihan Ekonomi

a. Teori Pemulihan

Pemulihan merupakan awal upaya pembangunan kembali dan menjadi bagian dari pembangunan pada umumnya yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk menumbuh-kembangkan kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya dengan sasaran utamanya tumbuh-kembangnya kegiatan ekonomi sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban serta bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Hal ini harus dilakukan karena banyak masyarakat/korban yang kondisi ekonominya tidak menguntungkan dan terganggu mata pencahariannya. Aspek pemulihan, terkait dengan perbaikan dan pemulihan kembali semua aspek layanan publik/ masyarakat sampai tingkat memadai/normal, termasuk pemulihan sosial ekonomi untuk jangka menengah dan panjang.

Menurut Smith dan Hoffmann dalam sebuah buku *Catastrophe and Culture: The Anthropology of Disaster* yang di terjemahkan oleh Irwan Abdullah dan ditulis Siswanto Budi Prasajo, dkk dalam bukunya yang berjudul *Pembelajaran Pemulihan Ekonomi Dengan Model Pendampingan Di Wilayah Pasca Bencana* menjelaskan bahwa terjadinya bencana pada dasarnya

tergantung pada tingkat kerentanan individu, kelompok, lingkungan, dan institusi yang ada didalam suatu masyarakat. Secara provokatif, Smith dan Hofmann menyatakan “Bencana menjadi tak terhindarkan dalam konteks dimana pola kerentanan, kejadian di lokasi, infrastruktur, organisasi sosial politik, sistem produksi, distribusi, dan ideologi masyarakat terproduksi secara historis. Sebuah pola kerentanan masyarakat merupakan elemen pokok bencana. Dalam kondisi itu, perilaku individu dan organisasi dalam keseluruhan bencana yang terjadi jauh lebih merusak ketimbang yang akan ditimbulkan oleh kekuatan fisik agen yang merusak itu sendiri.”¹¹

b. Teori Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan (empowerment) muncul dengan dua premis mayor, kegagalan dan harapan.¹² Kegagalan yang dimaksud adalah gagalnya model-model pembangunan ekonomi dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan harapan, adanya alternatif- alternatif pembangunan yang memasukkan nilai-nilai demokrasi, persamaan gender, persamaan antar generasi, dan pertumbuhan ekonomi secara memadai. Kegagalan dan harapan ini bukan merupakan alat ukur ilmu-ilmu sosial, melainkan cerminan nilai-nilai normatif dan moral yang terasa sangat nyata di tingkat individu dan masyarakat.¹³

¹¹ Siswanto B. Prasojo, dkk, Pembelajaran Pemulihan Ekonomi Dengan Model Pendampingan Di Wilayah Pascabencana, (Jakarta: Direktorat Pemulihan dan Peningkatan Sosial Ekonomi Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2017), hal. 5.

¹² Friedmann, John. 1992. Empowerment: The Politics of Alternative Development. Massachusetts: MT Press

¹³ Sen, Amartya. 1984. Resource, Values, and Development. New York: Wiley

Pemberdayaan sebagai konsep alternatif pembangunan, dengan demikian menekankan otonomi pengambilan keputusan suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumber daya pribadi, partisipasi, demokrasi, dan pemberdayaan sosial melalui pengalaman langsung. Fokusnya adalah lokalitas, karena masyarakat lebih siap diberdayakan lewat isu-isu lokal. Meski demikian Friedmann¹⁴ mengingatkan, sangat tidak realistis apabila kekuatan ekonomi dan struktur-struktur di luar masyarakat diabaikan. Karena itu, pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas ekonomi, tapi juga politik, sehingga masyarakat memiliki daya posisi tawar (Bargaining Position) secara nasional maupun internasional.

Konsep pemberdayaan merupakan hasil interaksi di tingkat ideologis maupun praktis. Di tingkat ideologis, konsep ini merupakan hasil interaksi antara konsep top-down dan bottom-up, antara growth strategy dan people centered strategy. Sedangkan di tingkat praksis, interaksi terjadi lewat pertarungan antar otonomi. Konsep pemberdayaan, dengan demikian, mengandung konteks pemihakan kepada masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan¹⁵

Tujuan pemberdayaan masyarakat Menurut para ahli, tujuan pemberdayaan masyarakat itu sendiri memiliki banyak arti sebagai berikut :

- 1) Menurut wijaya mengatakan bahwa tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membangkitkan segala kemampuan yang ada pada masyarakat

¹⁴ Friedmann, John. 1992. Op cit.

¹⁵ Sumodiningrat, Gunawan. 1996. Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.

untuk mencapai tujuan pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berprestasi.

- 2) Menurut suryana menjelaskan tujuan pemberdayaan masyarakat membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri.
- 3) Sulistiyani menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Menurut mardikanto dalam Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019: 8-10), tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu :

a) Perbaiki Kelembagaan (*Better Institution*)

Dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

b) Perbaiki Usaha (*Better Business*)

Perbaikan kelembagaan diharap akan memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga tersebut dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

c) Perbaiki Pendapatan (*Better Income*)

Perbaikan bisnis diharap dapat memperbaiki pendapatan seluruh anggota lembaga, termasuk masyarakat.

d) Perbaiki Lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan pendapatan diharap dapat memperbaiki lingkungan fisik dan

sosial karena kerusakan lingkungan kerap disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

e) Perbaiki Kehidupan (*Better Living*)

Pendapatan dan lingkungan yang baik akan memperbaiki standar kehidupan masyarakat. Dapat dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan daya beli.

f) Perbaiki Masyarakat (*Better Community*)

Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, akan tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.¹⁶

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga masyarakat menjadi masyarakat berdaya dan masyarakat yang mandiri.

c. Teori Revitalisasi

Penataan dan revitalisasi kawasan menurut Departemen Kimpraswil (2002) adalah rangkaian upaya menghidupkan kembali kawasan yang cenderung mati, meningkatkan nilai-nilai vitalitas yang strategis dan signifikan dari kawasan yang masih mempunyai potensi dan atau mengendalikan kawasan yang cenderung semrawut. Penataan dan revitalisasi kawasan dilakukan melalui pengembangan kawasan-kawasan tertentu yang layak untuk

¹⁶ La Patilaiya, H., Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiyati, S., Supriatna, A., Harto, B., ...& Hapsari, T. D. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Get Press. 8(2),9-10

direvitalisasi baik dari segi seting kawasan (bangunan dan ruang kawasan), kualitas lingkungan, sarana, prasarana dan utilitas kawasan, sosio cultural, sosio ekonomi dan sosio politik. Revitalisasi pada prinsipnya tidak sekedar menyangkut masalah konservasi bangunan dan ruang kawasan bersejarah saja, tetapi lebih kepada upaya untuk mengembalikan atau menghidupkan kembali kawasan dalam konteks kota yang tidak berfungsi atau menurun fungsinya agar berfungsi kembali, atau menata dan mengembangkan lebih lanjut kawasan yang berkembang sangat pesat namun kondisinya cenderung tidak terkendali.¹⁷

Menurut danisworo revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi mengalami kemunduran/degradasi. Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat).¹⁸

Sebagai sebuah kegiatan yang sangat kompleks, revitalisasi terjadi melalui beberapa tahapan dan membutuhkan kurun waktu tertentu serta meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Intervensi Fisik

Proses ini mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang

¹⁷ Nur'aini, R. D., Triharti, D., & Rahman, T. N. (2015). Kajian Revitalisasi Arsitektural di Bantaran Kali Code Yogyakarta. *Prosiding Semnastek*.

¹⁸ Danisworo. 2002. *Pengertian Revitalisasi*. Jakarta: Erlangga. hal 76

terbuka kawasan (Urban Realm) Proses ini mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan (Urban Realm).

2) Rehabilitas Ekonomi

Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak urban harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Menurut Hall & Pfeifer (2001), perbaikan fisik kawasan bersifat jangka pendek diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal (Local Economic Development), sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (Vitalitas Baru).

3) Revitalisasi Sosial/Institusional

Keberhasilan revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik, jadi bukan sekedar membuat tempat yang indah. Maksudnya, kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*Public Realms*). Sudah menjadi sebuah tuntutan yang logis, bahwa sebuah kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik.¹⁹

¹⁹ pooja, S. B. (2018). *Upaya Pt. El-John Tirta Emas Wisata Dalam Merevitalisasi Wisata Pantai Teleng Ria Pasca Banjir Di Kabupaten Pacitan Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

d. Banjir

Banjir merupakan bencana alam yang seringkali terjadi di musim penghujan yang merebak di berbagai Daerah Aliran Sungai (DAS) di sebagian besar wilayah Indonesia. Banjir adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan debit air sungai sehingga meluap dan menggenangi daerah sekitarnya. Adapun jumlah kejadian banjir dalam musim hujan selama beberapa tahun terakhir ini terus meningkat, dan menyebabkan berbagai kerugian bagi masyarakat yang terkena bencana ini.²⁰

Banjir bandang adalah suatu kejadian naiknya debit air sungai yang kemudian membawa material massif seperti bongkahan kayu, batu dan tanah yang berasal dari hulu. Banjir bandang merupakan jenis banjir yang datang secara mendadak dan terjadi akibat naiknya debit air sungai secara cepat akibat hujan yang sangat lebat. Sebagai akibat dari air yang bergerak turun dengan cepat beserta membawa banyak muatan, banjir bandang cenderung dapat merusak sesuatu yang dilewatinya bahkan juga dapat merenggut korban jiwa. Dampak yang ditimbulkan kejadian banjir bandang antara lain dampak fisik adalah mencakup kerusakan fasilitas umum dan kantor-kantor pelayanan publik, dampak sosial mencakup kematian, risiko terjadinya penyakit, trauma mental, menurunnya perekonomian, terganggunya kegiatan pendidikan (anak-anak tidak dapat pergi sekolah), terganggunya aktivitas kantor pelayanan publik, kekurangan makanan, energi, air bersih, dan kebutuhan dasar lainnya, dampak ekonomi mencakup kehilangan harta benda, gangguan kegiatan

²⁰ Suadnya, D. P., Sumarauw, J. S., & Mananoma, T. (2017). Analisis debit banjir dantinggi muka air banjir sungai sario di titik kawasan citraland. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3).

ekonomi (orang tidak dapat pergi bekerja, terlambat bekerja, atau transportasi komoditas terhambat, dan lain-lain), dampak lingkungan mencakup pencemaran air atau tumbuhan disekitar sunai karena rusak terbawa banjir.²¹

e. Relokasi pasca bencana banjir

Relokasi adalah Pilihan yang dilakukan oleh masyarakat untuk berpindah dari lingkungan biasa ke sesuatu yang baru dan dilakukan secara sukarela dan secara bersama dengan masyarakat lainnya, karena beberapa faktor yang harus di pertimbangkan, Relokasi lebih dominan kepada tempat tinggal. Relokasi sendiri dilatar belakangi berbagai macam alasan seperti Bencana alam, Konflik, Pekerjaan dan Arahan dari pemerintah. Relokasi sendiri memiliki beberapa syarat untuk dikategorikan dalam relokasi.

2. Kesejahteraan

Sejahtera memiliki empat arti yang berbeda (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Secara umum, sejahtera mengacu pada manifestasi nilai, suatu kondisi manusia di mana individu berhasil, sejahtera, dan dalam keadaan harmonis. Kemakmuran terkait dengan keuntungan nyata dalam ekonomi. Dapat dipahami sebagai istilah atau artikulasi yang mengacu pada bentuk yang luas dimana masyarakat hidup dalam keadaan sehat, damai, sejahtera, dan aman.²² Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas ekonomi. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga

²¹ pratama, S. A. (2018). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Bandang (Studi Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember).

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1140.

stabilitas perekonomian.²³

3. Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan ada 4 yang perlu di ketahui mengenai tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik, yaitu :

a. Pendapatan

Motivasi mendasar di balik memegang bisnis perdagangan adalah untuk mendapatkan bayaran, di mana gaji tersebut dapat digunakan untuk mengatasi masalah kehidupan dan ketahanan industri perdagangan. Uang adalah pembayaran yang diterima, dan uang adalah bentuk pembayaran atau perdagangan.²⁴

b. Pengeluaran

Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu dari pengeluaran rumah tangga. Biaya makanan dan non-gizi dipisahkan dalam anggaran rumah tangga. Semakin besar gaji seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengubah kebiasaan pengeluarannya, terutama dari pengeluaran makanan ke pengeluaran non-makanan. Hal ini terjadi karena minat terhadap makanan seringkali kurang dalam hal fleksibilitas, tetapi minat pada hal-hal non-makanan umumnya meningkat atau kuat. Ketika upah orang kaya melebihi konsumsinya, jelas bahwa minat pada produk mewah akan meningkat, oleh

²³ Zaman, N., Syafrizal, S., Chaerul, M., Purba, S., Bachtiar, E., Simarmata, H. M. P., ...& Hastuti, P. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis, 1(3), 30.

²⁴ Samuelson Nordhaus, *Perekonomian Indonesia*, 2 ed. (Jakarta: Erlangga, 1993), h 93.

karena itu pengeluaran terkait erat dengan tingkat kesejahteraan seseorang. Pembelian makanan dan bukan makanan (tenaga kerja dan produk) di dalam dan luar negeri termasuk dalam pengeluaran rumah tangga. Menggunakan indikator tingkat penggunaan makanan dan non-makanan, data penggunaan dapat menunjukkan tren konsumsi rumah tangga yang khas. Distribusi pengeluaran rumah tangga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat.²⁵

c. Kesehatan

Kesehatan adalah penanda yang signifikan untuk menggambarkan sifat perbaikan manusia di suatu daerah. Semakin baik keadaan suatu masyarakat maka akan semakin menjunjung tinggi interaksi dan unsur-unsur perbaikan dengan tujuan agar perekonomian suatu negara/daerah juga akan meningkat. Akhirnya, kegiatan ekonomi memiliki efek kemungkinan tingkat efisiensi populasi di wilayah tertentu diketahui, bahkan dengan tingkat efisiensi yang lebih besar.

Kesejahteraan merupakan berbagai pemenuhan yang dimiliki seseorang sebagai akibat dari memakan upah yang diperolehnya, tetapi derajat kesejahteraan bersifat relatif karena ditentukan oleh besarnya pemenuhan yang diperoleh dari mengkonsumsi pendapatan tersebut. Ketika tuntutan tersebut terpenuhi, seseorang dianggap kaya karena tingkat kebutuhannya sudah dianggap layak untuk pemenuhan kebutuhan maka sudah sejalan dalam

²⁵ BPS, *Statistik Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: BPS, 2015)

indikator kesejahteraan.²⁶

4. Bisnis dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Pengertian Bisnis

Dalam konteks pembicaraan umum, bisnis tidak terlepas dari aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang serta jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktifitas bisnis pada umumnya memiliki tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan bisnis itu sendiri. Dalam ekonomi kapitalis, dimana kebanyakan bisnis dimiliki oleh sebagian besar pihak swasta, dimana bisnis di bentuk untuk mendapatkan profit dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya. Hasil penelitian dari George W. England terhadap 1.072 pimpinan perusahaan di Amerika Serikat, diperoleh pendapatan yang lebih beragam tentang tujuan sebuah bisnis yaitu:

- 1) Menghasilkan keuntungan
- 2) Menghasilkan produk dengan kualitas atau jumlah tertentu
- 3) Tumbuh dan berkembang
- 4) Memuaskan karyawan
- 5) Memenuhi kebutuhan masyarakat

Namun bagi sebuah perusahaan bisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan.

²⁶Danies Sadyarta Pratama, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina, "Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur," *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3, no. 3 (2012): h.109, <http://jurnal.unpad.ac.id/jpk/article/view/1417>.

b. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Banjir

Banjir dapat diklasifikasikan berdasarkan : sumber air, mekanisme, posisi dan berdasarkan aspek penyebabnya, sebagai berikut :

a. Klasifikasi Banjir Berdasarkan Sumber Air

Klasifikasi banjir berdasarkan sumber air yang menjadi penampung di bumi, pendapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- 1) Banjir sungai; terjadi karena air sungai meluap;
- 2) Banjir danau; terjadi karena air danau meluap atau bendungannya jebol;
- 3) Banjir laut pasang; terjadi antara lain akibat adanya badai dan gempa bumi.

b. Klasifikasi Banjir Berdasarkan Mekanisme

Banjir dapat dikategorikan berdasarkan mekanisme terjadinya dan berdasarkan posisi dari sumber banjir terhadap daerah yang digenangnya. Berdasarkan mekanisme terjadinya, banjir dapat dibedakan menjadi:

- 1) Banjir biasa (Regular); banjir regular terjadi akibat jumlah limpasan yang sangat banyak sehingga melampaui kapasitas dari pembuangan air yang ada (*Existing Drainage*);
- 2) Banjir tidak biasa (Irregular); banjir irregular terjadi akibat tsunami, gelombang pasang, atau keruntuhan dam (*Dam Break*).

c. Klasifikasi Banjir Berdasarkan Posisi Sumber Banjir

Berdasarkan posisi sumber banjir terhadap daerah yang digenangnya, banjir dapat dibedakan menjadi :

- 1) Banjir lokal; banjir lokal didefinisikan sebagai banjir yang diakibatkan oleh hujan lokal;
- 2) Banjir bandang (*Flash Flood*); banjir bandang dapat diartikan banjir yang diakibatkan oleh propagasi limpasan dari daerah hulu pada suatu daerah tangkapan.

d. Klasifikasi Banjir Berdasarkan Aspek Penyebabnya

Dilihat dari aspek penyebabnya, jenis banjir yang ada dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) Banjir yang disebabkan oleh hujan yang lama, dengan intensitas rendah (hujan siklonik atau frontal) selama beberapa hari;
- 2) Banjir karena salju yang mengalir, terjadi karena mengalirnya tumpukan salju dan kenaikan suhu udara yang cepat di atas lapisan salju;
- 3) Banjir bandang (*Flash Flood*), disebabkan oleh tipe hujan konvensional dengan intensitas yang tinggi dan terjadi pada tempat-tempat dengan topografi yang curam di bagian hulu sungai;
- 4) Banjir yang disebabkan oleh pasang surut atau air balik (*Back Water*) pada muara sungai atau pada pertemuan dua sungai.

Bencana dalam terminologi bahasa Inggris disebut dengan *disaster*, berasal dari kata Latin yaitu *dis* dan *astro/aster*. *Dis* berarti buruk atau terasa tidak nyaman, dan *aster* berarti bintang. Dengan demikian secara harfiah *disaster* berarti menjauh dari lintasan bintang atau dapat diartikan “kejadian yang disebabkan oleh konfigurasi astrologi (Perbintangan) yang tidak diinginkan”. Referensi lain mengartikannya sebagai “bencana terjadi akibat posisi bintang dan planet yang tidak diinginkan” (Coppola, 2015) & (Etkin, 2016). Dalam *Dictionary of Disaster Medicine and Humanitarian Relief*, definisi bencana (*Disaster*) adalah (S. W. A. Gunn, 2013):

Bencana adalah kehancuran ekologis yang luas baik secara fisik maupun hubungan fungsional antara manusia dengan lingkungannya, yang disebabkan

oleh alam atau manusia, berbentuk kejadian yang serius atau tidak nampak (atau lambat, seperti pada kekeringan), dalam skala yang tidak dapat ditangani oleh sumberdaya yang ada, dan komunitas yang terdampak membutuhkan upaya yang luar biasa untuk menangani kerusakan yang terjadi, bahkan membutuhkan bantuan dari masyarakat internasional.²⁷

Bencana merupakan pertemuan dari tiga unsur, yaitu ancaman bencana, kerentanan, dan kemampuan yang di picu oleh suatu kejadian. Sumber lain juga mendefinisikan bencana sebagai suatu kejadian alam, buatan manusia, atau perpaduan antara keduanya yang secara tiba-tiba sehingga menimbulkan dampak negatif yang dahsyat bagi kelangsungan kehidupan.²⁸

karakteristik bencana diantaranya :

a) Gangguan Terhadap Kondisi Kehidupan Normal

Gangguan besar yang datang tiba-tiba, mencakup kawasan luas, dan durasi yang tidak singkat.

b) Mengganggu Kehidupan Jiwa

Dampak psikologi, gangguan terhadap kenyamanan hidup, kesehatan, luka ringan, luka berat, sampai korban jiwa.

c) Mempengaruhi Kehidupan Sosial

Rusaknya alam dan lingkungan serta sarana telekomunikasi dan pelayanan umum.

d) Menggerakkan empati masyarakat

e) Solidaritas kemanusiaan (penyediaan tempat tinggal, makanan, obat-obatan,

²⁷ Heryana, A. (2020). Pengertian Dan Jenis-Jenis Bencana.

²⁸ Wekke, I. S (2021). *Mitigasi Bencana*. Penerbit Adab.

dll).²⁹

6. Dampak Bencana Banjir

Kondisi ekonomi penduduk adalah keadaan yang menggambarkan kehidupan manusia yang mempunyai nilai ekonomi. Kondisi ekonomi dikaji melalui tiga variabel yaitu mata pencaharian, pendapatan dan kepemilikan barangberharga, yaitu :

a) Mata pencaharian

Mata pencaharian adalah aktivitasmelakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu, dilakukan secara berturut-turut dan tidak terputus termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam usaha atau kegiatan ekonomi.

b) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun sektor nonformal dan penghasilan subsisten yang terhitung dalam jangka waktu tertentu yang diterima oleh anggota masyarakat maupun pemerintah pada jangka waktu tertentu baik berupa uang maupun barang.

c) Kepemilikan Barang Berharga

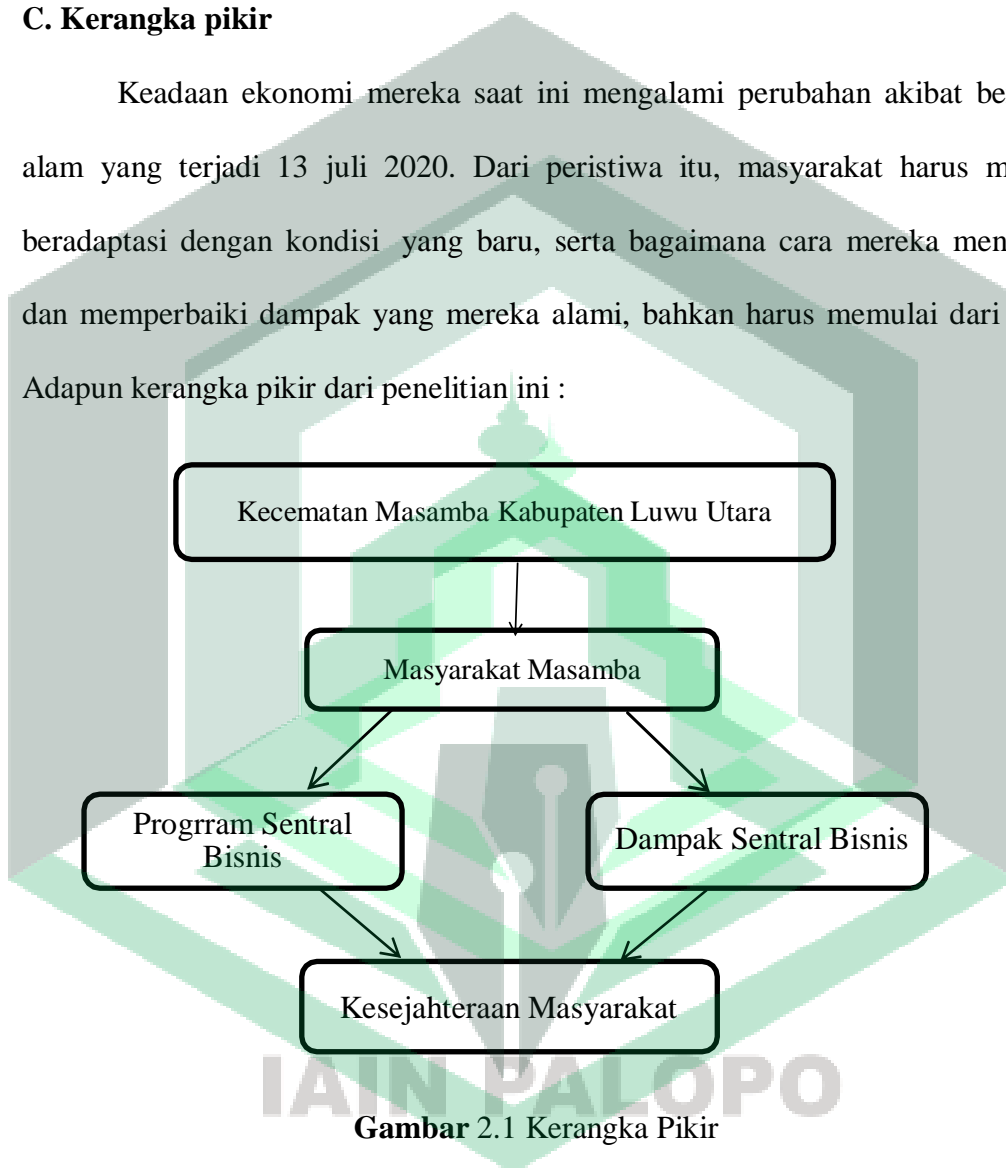
Kepemilikan barang berharga dapat diartikan sebagai pemilikan sejumlah barang yang dinilai oleh penduduk sebagai barang berharga.Barang berharga tersebut meliputi mobil, sepeda motor, televisi atau radio atau tape, handphone

²⁹ Sigit, A. (2018). *Buku Pintar Mengenal Bencana Alam*. Deepublish.

dan perabotan lainnya yang dianggap penduduk sebagai barang berharga. Barang berharga dalam penelitian ini selain berupa barang-barang juga dinilai dari kepemilikan hewan ternak dan penguasaan lahan sawah.³⁰

C. Kerangka pikir

Keadaan ekonomi mereka saat ini mengalami perubahan akibat bencana alam yang terjadi 13 juli 2020. Dari peristiwa itu, masyarakat harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang baru, serta bagaimana cara mereka menerima dan memperbaiki dampak yang mereka alami, bahkan harus memulai dari awal. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³⁰ Deasy, A. (2017). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 42-52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu sentral bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Tujuan penelitian memilih lokasi tersebut untuk mendeskripsikan terkait dengan perubahan ekonomi pasca terjadinya bencana banjir bandang yang terjadi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data atau hasil yang didapatkan, yaitu Maret dan April 2022.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini untuk memahami mengenai program sentral bisnis Masamba dan dampak sentral bisnis Masamba.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan langsung dari hasil wawancara dari pimpinan Sentral Bisnis serta masyarakat. Data tersebut dikumpulkan dari pendapat para korban banjir bandang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Jumlah informan pada penelitian kualitatif menurut John Latam kurang lebih 10 orang sudah mencapai kejenuhan data (saturated level) sedangkan menurut Smith Kisaran 6-8 informan sudah memenuhi persyaratan untuk mencapai kejenuhan data (Susilo Jahja, Adi 2017). Maka sumber data yang peneliti tetapkan berdasarkan hasil observasi objek yang akan di teliti oleh peneliti yaitu sebanyak 10 pelapak yang ada di sentral bisnis Masamba.

Table 3.1 Data Informan Pengelola Sentral Bisnis

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Triono	Pengelola Sentral Bisnis	60 Tahun
2	Budiono	Karyawan	29 Tahun

Table 3.2 Data Informan Masyarakat

No	Nama	PD	Usia
1	Ari	SMA	34 Tahun
2	Hasmira	S1	28 Tahun
3	Darwis	SMA	29 Tahun
4	Santri	SMA	26 Tahun
5	Yuliana	SMP	42 Tahun
6	Mildayanti	SMA	32 Tahun
7	Rani	S1	27 Tahun
8	Hasanah	SMP	33 Tahun
9	Aisyah	SMA	32 Tahun
10	Ratna Sari	SMA	29 Tahun

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyesuaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah skripsi, tesis, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³¹

³¹Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang telah dilihat. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber daya sebagai berikut :

1. Panduan Wawancara (Daftar pertanyaan wawancara)
2. Handphone (sebagai alat rekam)
3. Alat Tulis

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan suatu data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan atau peninjauan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan membuat perencanaan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diamati agar masalah yang ada mudah untuk terpecahkan atau terselesaikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian. Adapun yang sebagai

narasumber yaitu masyarakat Masamba Kabupaten Luwu Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variable dalam bentuk foto, wawancara/rekaman, dan catatan wawancara.

4. Studi Pustaka (*Library Research*)

Kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam meneliti keabsahan suatu data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data hasil observasi kemudian dipastikan dengan hasil wawancara.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

I. Analisis Data

Setelah analisis data yang diperoleh sudah cukup selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.³²

³²Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.³³

J. Defenisi Istilah

1. Pemulihan

Suatu upaya perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan public atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sarana utama untuk normalisasi atau berjalannya semua aspek pemerintah dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana.

2. Perekonomian

Serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam sumber daya yang dialokasikan

3. Revitalisasi

Suatu proses, cara, dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal sebelumnya kurang terberdaya.

³³ Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

4. Bencana alam

Suatu peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Luwu Utara dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 13 tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Luwu Utara. Ibu kota Kabupaten Luwu Utara yang berjarak 430 Km kearah Utara Kota Makassar ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kondisi wilayah Kabupaten Luwu Utara bervariasi terdiri dari daerah pengunungan /dataran tinggi dan dataran rendah. Masamba dengan luas wilayah 1.068,85 Km², berada ditengah wilayah Kabupaten Luwu Utara, posisi yang strategis menjadikan masamba sebagai Kecamatan yang ideal untuk dijadikan ibu kota Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Masamba berbatasan dengan Kecamatan Rampi dibagian Utara, Kecamatan Mappideceng dan Kecamatan Malangke merupakan batas wilayah dibagian timur dan selatan.Sedangkan pada bagian barat berbatasan dengan kecamatan baebunta.

Wilayah administrasi Kecamatan Masamba membawahi 4 Kelurahan, 15 Desa serta 2 unit permukiman transmigrasi. Kecamatan Masamba berada pada wilayah dengan topografi yang beragam.Sebagian besar Desa berada pada topografi yang datar dan sebagian lainnya berada pada wilayah topografi berbukit.Secara keseluruhan Kecamatan Masamba berada pada ketinggian

antara 50 sampai 300 meter diatas permukaan laut. Jalur transportasi terletak pada jalur trans Sulawesi yang menghubungkan antara Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tengah (Poros Palopo-Poso) dan Sulawesi Tenggara (Poros Palopo-Kolaka). Masamba juga memiliki Bandar udara yang berada tepat di pusat kota, yaitu Bandar Udara Andi Djemma.

b. Profil Usaha Sentral Bisnis

1) Sejarah Sentral Bisnis

Sentral Bisnis Masamba merupakan pusat perdagangan modern di kota Masamba, jugasebagai wadah perekonomian bagi masyarakat yang di kelolah oleh pihak swasta yang didirikan pada tahun 2002, awal dibentuknya sentral bisnis di peruntukkan sebagai pasar modern, namun karena pengelolaan yang kurang baik dan banyaknya pasar-pasar modern yang beroperasi sehingga sentral bisnis pada awalnya hanya beroperasi selama 3 bulan. Lapak di sentral bisnis sendiri merupakan inisiatif dari masyarakat yang berkordinasi kepada pihak pengelola sentral bisnis Masamba sebagai wadah bagi pelaku UMKM, sehingga pihak pengelola mengarahkan para pelapak di jalur 2 Masamba untuk menjalankan kegiatan usaha di sentral bisnis karena mengingat setelah banjir bandang para pelapak juga tidak lagi memiliki tempat untuk berjualan. Namun kondisi sentral bisnis yang tidak terawat membuat pihak pengelola melakukan berbagai upaya perbaikan sehingga berkat kerja PEMDA, pihak pengelola dan masyarakat diresmikan oleh Bupati Luwu Utara pada tanggal 17 Agustus 2020. Pada tiga hari terakhir pasca diresmikannya Sentral Bisnis Masamba kini para kawula muda mendapat tempat alternative untuk menikmati

berbagai kuliner.

Sentral Bisnis Masamba selain sebagai wadah perekonomian bagi masyarakat, juga merupakan alternatif bagi kalangan muda sebagai tempat untuk menikmati berbagai kuliner. Berlokasi di daerah yang cukup strategis dan nyaman, sentral bisnis masamba juga menjadi tempat persinggahan dan tempat bercengkrama para kantoran di sore hari maupun di malam hari.

2) Visi Misi Sentral Bisnis

Menjadikan sentral bisnis sebagai ikon Luwu Utara. Sebagai tempat perkumpulan anak-anak muda dan para pelaku usaha di Luwu Utara.

3) Tujuan Sentral Bisnis

Sentral bisnis diperuntukkan sebagai pasar modern yang di desain dengan menyediakan fasilitas olahraga seperti lapangan futsal dan bulu tangkis serta menyediakan tempat lapak bagi pelaku usaha untuk memasarkan kuliner, sehingga sentral bisnis dapat menjadi salah satu wisata kuliner di Luwu Utara.

a. Sarana dan Prasarana Sentral Bisnis

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sentral Bisnis

No.	Sarana dan Prasarana Keterangan	Jumlah	
1.	Kantor Pengelola	1	Ada
2.	Kamar Mandi/WC Umum	2	Ada
3.	Air Bersih	1	Ada
4.	Penerangan Umum	–	Ada
5.	Lahan Parkir	–	Ada

Sumber data primer : Data hasil wawancara

Berdasarkan table diatas memperhatikan bahwa Sentral Bisnis Masamba memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti yang disediakan berbagai fasilitas-fasilitas di Sentral Bisnis Masamba.

B. Hasil Penelitian

1. Program Sentral Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Banjir Bandang Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dengan adanya program sentral bisnis ini dapat membantu masyarakat dalam memulihkan perekonomian mereka. karena kondisi sentral bisnis ini sebagai wadah perdagangan modern. Pemulihan ekonomi adalah bagian awal upaya pembangunan kembali dan menjadi bagian dari pembangunan pada umumnya yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi serta bangkitnya peran masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Hal ini harus dilakukan karena banyak masyarakat yang kondisi ekonominya tidak menguntungkan dan terganggu mata pencahariannya. Dengan adanya Program sentral bisnis ini menjadi pasar modern yang menjadi penggerak perekonomian masyarakat, dengan adanya sentral bisnis ini sangat membantu tidak hanya bagi pemerintah tapi juga bagi masyarakat.

a. Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha bapak

Ari (34 Tahun) mengatakan bahwa :

" kami sangat terbantu dengan adanya Sentral Bisnis, karena kami memiliki tempat menetap untuk melakukan kegiatan usaha dan juga fasilitas yang ada yang sangat memadai. Jadi nyaman untuk pelaku usaha maupun pengunjung".³⁴

³⁴Ari (Pelaku Usaha), *Wawancara*, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 14 April 2022

Apa yang dikatakan oleh bapak Ari (34 Tahun) senada dengan apa yang dikatakan oleh ibu Yuliana (42 Tahun) mengatakan bahwa :

“sejak adanya Sentral Bisnis ini saya memiliki tempat untuk berjualan dan pendapatan saya lumayan meningkat. Karena pengunjung yang sangat rame berdatangan ke Sentral Bisnis.”³⁵

Berdasarkan ungkapan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sentral bisnis sangat membantu perekonomian masyarakat dan berbagai fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola menjadi poin tersendiri dan menjadi daya tarik bagi masyarakat sehingga memberikan kenyamanan baik dari pihak pelaku usaha maupun pengunjung.

Tersedianya fasilitas yang disediakan menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan usaha, dari observasi yang dilakukan, Sentral Bisnis menyediakan berbagai macam fasilitas serta pihak pengelola senantiasa melakukan pembenahan. Hal tersebut tentu menjadi langkah yang baik dalam pengembangan Sentral Bisnis karena dengan adanya fasilitas yang memadai tentu menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk datang ke Sentral Bisnis. Dengan ramainya pengunjung yang datang tentu memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan pelaku usaha.

Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola bapak Triono mengatakan bahwa :

"kami dari pihak pengelola selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pendapatan pelaku usaha di sentral bisnis, seperti halnya kami mengadakan kegiatan live musik, festival lampu dan lain sebagainya dan juga menyediakan berbagai sarana dan prasarana bagi pelaku usaha."³⁶

³⁵ Yuliana (Pelaku Usaha), Wawancara, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 14 April 2022

³⁶ Triono(Pengelola), Wawancara, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 14 April 2022

Pernyataan tersebut pihak pengelola memperhatikan pendapatan pelaku usaha, dimana pihak pengelola senantiasa mengadakan hal-hal yang dapat menunjang pendapatan masyarakat serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pelaku usaha dan konsumen untuk kenyamanan tersebut.

Hasil wawancara dengan pelaku usaha beberapa dari mereka memiliki jawaban yang pembahasannya sama seperti yang dikatakan oleh ibu Aisyah (32 Tahun) mengatakan bahwa :

“Sentral Bisnis ini sangat membantu penghasilan saya, pengelolaannya juga sangat baik. Pengelola juga kadang melakukan kegiatan yang dapat menunjang pendapatan pelaku usaha.”³⁷

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa program sentral bisnis yang dicanangkan di Kecamatan Masamba memberikan dampak positif terhadap pemulihan perekonomian, meningkatkan pendapatan, membuka peluang untuk melakukan aktivitas bisnis, terkhusus bagi sebahagian para pelaku UMKM yang terkena dampak kehilangan lahan bisnis pasca banjir bandang di Masamba.

Aktivitas Sentral Bisnis berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha dan membuka lapangan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya aktivitas Sentral Bisnis ini mempengaruhi jalannya perekonomian masyarakat.

³⁷Aisyah(Pelaku Usaha), *Wawancara*, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 15 April 2022

Tabel. 4.2 Pendapatan Pelaku Usaha Sentral Bisnis

No	Nama	Pendapatan Pelaku Uaha
1	Ari	Rp 5.000.000/ Bulan
2	Hasmira	Rp 6. 000.000/ Bulan
3	Darwis	Rp 6.000.000/ Bulan
4	Santri	Rp 4.000.000/ Bulan
5	Yuliana	< Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000/ Bulan
6	Mildayanti	< Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000/ Bulan
7	Rani	Rp 7.000.000/ Bulan
8	Hasanah	Rp 5.000.000/ Bulan
9	Aisyah	Rp 7.000.000/ Bulan
10	Ratna Sari	Rp 8. 000.000/ Bulan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan / penghasilan pelaku usaha di lokasi Sentral Bisnis Masamba per bulan berbeda-beda. Bapak Ari dengan penghasilan sebesar Rp 5.000.000, Hasmira Rp 6.000.000, Darwis Rp 6.000.000, Santri Rp 4.000.000, Yuliana <Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000, Mildayanti < Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000, Rani Rp 7.000.000, Hasanah Rp 5.000.000, Aisyah Rp 7.000.000, dan Ratna Sari Rp 8.000.000. Sentral Bisnis Masamba sangat membantu meningkatkan kehidupan masyarakat dari segi ekonomi

b. Pengeluaran

Keberadaan sentral bisnis masamba memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan para pelaku usaha yang ada di tempat tersebut. Semakin tinggi pendapatan para pelaku usaha semakin besar kemungkinan mereka untuk mengubah kebiasaan pengeluarannya terutama dari segi pengeluaran makan ke pengeluaran non makanan.

Hal tersebut sepadan dengan yang diutarakan oleh informan kepada peneliti.

“iye betul dek” selama menjual disini ada-adaji saya dapat, di luar untuk beli beras, makanan pokok ataukah untuk kebutuhan modalku kembali. Karena setiap hari libur itu rame ji orang datang. Jadi hasil penjualanku itu bisa saya pakebeli kebutuhanku sama yang lainnya.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang.

c. Kesehatan

Selama keberadaan sentral bisnis masamba 2 tahun lalu, jika ditinjau dari segi kesehatan tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat atau daerah tersebut. Hal ini dikarenakan selama keberadaan sentral bisnis masamba belum ada masyarakat yang melakukan pengaduan kepada pihak kesehatan terkait dengan keberadaan aktifitas sentral bisnis Masamba.

Berdasarkan data yang di peroleh dari lapangan menurut pihak pengelola

³⁸ Hasanah (pelaku usaha), Wawancara, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 16 April 2022

bapak triono mengatakan bahwa

“ selama diresmikan itu sentral bisnis masamba sampai saat ini, belum ada ji yang mengeluh terganggu kesehatannya kepada pihak pengelola. Karena kegiatan di sentral bisnis masamba itu tidak na pengaruhi ji kesehatannya orang disini. Karena terjaga ji kebersihan lingkungannya.”³⁹

Hal tersebut sepadan dengan yang dikatakan oleh masyarakat setempat

“ iye dek, tidak adaji sa dengar masyarakat pernah mengeluh sakit karena adanya sentral bisnis masamba. Karena bersihji lingkungannya.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan sentral bisnis masamba tidak berpengaruh kepada kesehatan masyarakat karena kebersihan lingkungan sentral bisnis sangat terjaga.

2. Dampak Sentral Bisnis Di Masyarakat Pasca Banjir Bandang Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dampak dari bencana alam terutama banjir bandang membawa pengaruh besar terhadap kondisi masyarakat terutama di bidang Ekonomi. Ekonomi merupakan inti dalam kehidupan perekonomian masyarakat, jika kondisi ekonomi mengalami permasalahan akan membawa pengaruh pada aspek ekonomi, seperti yang terjadi di Kecamatan Masamba kondisi ekonomi yang buruk akan membebani pikiran seseorang terutama yang berperan penting dalam keluarga. Keadaan ekonomi membawa kecemasan bagi setiap kepala keluarga yang kehilangan sumber mata pencaharian karena banyak hal yang harus dipikirkan salah satunya adalah keadaan pendidikan anaknya.

³⁹ Triono (Pengelola), *Wawancara*, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 14 April 2022

⁴⁰ Ibu Yanti (Masyarakat), *Wawancara*, Kompleks Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 16 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha, Bapak Darwis (36 Tahun) mengatakan bahwa :

“Pendapatan saya meningkat dengan adanya sentral bisnis ini, sekarang saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya bahkan anak saya kembali sekolah lagi.”⁴¹

Hal yang sama diungkapkan oleh pelaku usaha, Ibu Mildayanti (32 Tahun) mengatakan bahwa :

“Permasalahan perekonomiann saya bisa teratasi semenjak saya berjualan di sentral bisnis,”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak sentral bisnis ini sangat berpengaruh untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, mengambil tindakan dalam memulihkan kondisi ekonomi yang mereka alami dengan cara menjual di sentral bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha, bahwa fasilitas di Sentral Bisnis sudah cukup memadai dimana disediakan air bersih, wc umum, lahan parkir dan penerangan. Pengelolah juga selalu mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang pendapatan pelaku usaha, seperti live musik dan festival lampu untuk meramaikan Sentral Bisnis. Pihak pengelola juga menyediakan grup kordinasi bagi pelaku usaha dan pihak pengelolah, jadi setiap masukan, kritikan dan penyampaian baik dari pengelolah maupun pelaku usaha semuanya di kordinasikan di grup tersebut. Kebersihan dari sentral bisnis juga sangat terjaga, dimana setiap harinya sampah yang ada di sentral bisnis langsung diangkut menggunakan mobil sampah. Pihak pengelola bekerja sama dengan mahasiswa

⁴¹ Darwis (Pelaku Usaha), *Wawancara*, Sentral Bisnis Masamba, Pada Tanggal 14 April 2022

⁴² Mildayanti (pelaku usaha), *Wawancara*, Sentral Bisnis Masamba, Pada tanggal 15 April 2022

atau organisasi lainnya untuk mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan untuk menunjang pendapatan pelaku usaha seperti, live musik, festival lampu untuk mengundang pengunjung dan meramaikan Sentral Bisnis.

C. Pembahasan

Banjir bandang yang terjadi pada 13 Juli 2020 membawa pengaruh besar terhadap kondisi perekonomian masyarakat. Ekonomi merupakan pangkal inti dalam kehidupan sosial dan ekonomi yang membawa kondisi ekonomi yang buruk akan membebani pikiran seseorang terutama yang berperan penting dalam keluarga. Keadaan ekonomi membawa kecemasan (Psikologi) bagi setiap kepala keluarga yang kehilangan sumber pencaharian karena banyak hal yang harus dipikirkan salah satunya adalah keadaan pendidikan anak-anaknya.

Dampak dari bencana alam terutama banjir bandang yang tidak ada bisa memprediksinya, dimana pengaruhnya langsung dirasakan dan diperpanjangkan bagi sebagian besar masyarakat, terutama bagi masyarakat yang bergantung pada hasil alam seperti petani dan pekerja lainnya, sehingga memicu meningkatnya tingkat kerugian pasca banjir bandang. Banyaknya permasalahan yang dialami korban banjir bandang, terutama yang memiliki penghasilan pas-pasan menuntut masyarakat harus mengambil tindakan dalam memulihkan kondisi ekonomi yang mereka alami dengan cara melakukan relokasi tempat tinggal dan peralihan sumber mata pencaharian.

Pihak pengelola Sentral Bisnis Masamba dan pelaku usaha di Sentral Bisnis Masamba Jl. Jendral Ahmad Yani, Kappuna, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Setelah melakukan observasi, pengamatan serta wawancara terhadap objek peneliti. Adapun data yang ditemukan dari observasi dan wawancara di Sentral Bisnis Masamba Jl. Jendral Ahmad Yani, Kappuna, Kecamatan. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan ini digunakan untuk menganalisis perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Program Sentral Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dengan adanya Sentral Bisnis Masamba ini, Sekarang menjadi pusat perdagangan modern di Kota Masamba. Sentral bisnis ini meliputi pengelolaan dan pemberdayaan sentral bisnis. Pengelolaan sentral bisnis meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sentral bisnis. Sedangkan dari segi pemberdayaan sentral bisnis adalah upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam melindungi keberadaan sentral bisnis agar mampu berkembang lebih baik untuk menjadi sentral perekonomian masyarakat sesuai dengan visi dan misi pembentukan sentral bisnis Masamba.

Tujuan Program Sentral Bisnis sebagai berikut :

- a. Menciptakan, memperluas serta meratakan kesempatan kerja di bidang UMKM.
- b. Meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat

- c. Memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah untuk kepentingan masyarakat.
- d. Menjaga dan mengembangkan sentral bisnis sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai sebuah lembaga ketahanan ekonomi, sosial dan budaya.

Dalam sebuah organisasi yang baik memiliki kepengurusan yang mampu mengelola dan mengontrol perkembangan organisasi. Kemajuan suatu organisasi atau lembaga bergantung pada pihak pengelola maupun dari pihak-pihak yang ikut serta bergabung di dalamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sentral Bisnis Masamba, Desa Kappuna, Kabupaten Luwu Utara. Telah menunjukkan pengelolaan yang baik, dapat dilihat dari segi penyediaan sarana dan prasarana untuk para pedagang serta mampu menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen misalnya WC Umum, tempat berjualan, kebersihan dan keamanan.

Proses pengelolaan Sentral Bisnis sebagai berikut :

- a. Tahap Perencanaan Sentral Bisnis Masamba

Perencanaan merupakan langkah awal kegiatan dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini di tetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Pada tahap awal perencanaan sentral bisnis, pihak pengelola menyusun suatu perencanaan mengenai sentral bisnis dimana keduanya membahas mengenai perencanaan pasar yang meliputi fisik dan non-fisik. Perencanaan pasar yang dimaksud yaitu:

- 1) Menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pelaku usaha, pihak pengelola menetapkan tarif retribusi terhadap pelaku usaha melakukan berbagai upaya yang dimaksudkan agar tidak memberatkan pelaku usaha, pada awal pengoprasian sentral bisnis 3 bulan pertama pihak pengelola tidak memberikan tarif retribusi kepada pelaku usaha. Hal tersebut dimaksudkan agar pelaku dapat mengembangkan usahanya dengan baik di sentral bisnis tanpa perlu memikirkan tarif yang harus dibayarke pihak pengelola sentral bisnis. Namun di bulan berikutnya pihak pengelola menetapkan tarif retribusi.
- 2) Melakukan program penataan sentral bisnis, penataan sentral bisnis menjadi salah satu faktor faktor pendukung berkembangnya sentral bisnis. Karena dengan adanya penataan yang baik, baik dari segi penataan lapak usaha, penataan infrastruktur dan penataan pendukung lainnya yang tentunya menjadisalah satu daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya.
- 3) Penyediaan sarana pendukung untuk sentral bisnis, seperti tempat ibadah, air bersih, toilet bersih dan area parkir. Penyediaan sarana pendukung disuatu tempat tentu menjadi faktor pendukung kenyamanan para pelaku usaha dan pengunjung. Salah satu perhatian pihak pengelola sentral bisnis dalam menghadirkan kenyamanan bagi para pengunjung yang berkunjung ke sentral bisnis.

b. Tahap Pengorganisasian Sentral Bisnis

Pengorganisasian adalah Pengelola sentral bisnis belum sepenuhnya melakukan proses pengorganisasian dalam menjalankan tata kelola organisasi melalui struktur organisasi serta belum menjelaskan fungsi dan tugas yang diberikan pihak pengelola sesuai dengan tupoksinya masing-masing, pihak pengelola masih menjalankan tupoksinya kerja sesuai dengan job kerja yang ada, artinya setiap pengelola belum memiliki job kerja khusus. Keadaan tersebut menjadi aktifitas atau mekanisme kerja yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengelola sentral bisnis mengatakan bahwa meskipun pembagian kerja belum tertata dengan baik atau struktur organisasi belum sepenuhnya diterapkan. Namun, pelaksanaan tugas dari setiap anggota organisasi mampu dijalankan dengan baik dan setiap anggota organisasi menjalankan tanggung jawabnya serta mampu berkomitmen dan berkolaborasi sebagai tim untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam hal pengembangan sentral bisnis.

c. Tahap Pelaksanaan/Pemanfaatan Sentral Bisnis

Pemanfaatan area sentral bisnis menjadi bagian dari pengembangan sentral bisnis, pemanfaatan area sentral bisnis yaitu sebagai tempat terjadinya proses jual beli, sebagai wadah perekonomian bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, serta sebagai tempat wisata kuliner bagi masyarakat.

d. Tahap Pengawasan Sentral Bisnis

Pengawasan yaitu untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Dengan pengawasan di harapkan penyimpangan

dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Pengelolaan terhadap sentral bisnis dilakukan oleh pihak pengelola sentral bisnis, pengelola sentral bisnis memiliki wewenang untuk menata para pedagang. Pengelola sentral bisnis bertanggung jawab terhadap penataan para pedagang agar dapat terlaksana dengan baik, dan kegiatan usaha dapat berjalan dengan kondusif.

2. Dampak Sentral Bisnis di Masyarakat Pasca Banjir Bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dampak dari bencana alam terutama banjir bandang membawa pengaruh besar terhadap kondisi perekonomian masyarakat. Ekonomi adalah inti dalam kehidupan masyarakat, jika kondisi ekonomi mengalami permasalahan akan membawa pengaruh pada aspek sosial lainnya seperti yang terjadi di Kecamatan Masamba, kondisi yang buruk akan membebani pikiran seseorang terutama yang berperan penting dalam keluarga. Keadaan ekonomi membawa kecemasan bagi setiap kepala keluarga yang kehilangan sumber mata pencaharian karena banyak hal yang harus dipikirkan salah satunya adalah pendidikan anaknya.

Banyaknya permasalahan yang dialami korban banjir bandang, terutama yang memiliki penghasilan pas-pasan. Menurut masyarakat harus mengambil tindakan dalam memulihkan kondisi ekonomi yang mereka alami dengan cara peralihan sumber mata pencaharian. Tindakan relokasi yang dilakukan masyarakat bermaksud untuk meminimalisir dampak dari kemungkinan terjadinya bencana banjir susulan dengan melihat kondisi Geografis permukaan Gunung Lero yang sudah rusak sebagian akibat longsor, serta rawanya daerah hulu sungai,

selain itu kondisi cuaca di Luwu Utara terutama di daerah pegunungan memiliki curah hujan yang panjang. Proses relokasi yang dilakukan masyarakat memang sepantasnya berdasarkan himbauan dari pihak BPBD Luwu Utara masyarakat yang berjarak 50 meter dari bantaran sungai memang harus melakukan Relokasi karena tingkat kerawanan yang cukup tinggi.

Adapun pengaruh banjir bandang yang dirasakan masyarakat yaitu berubahnya kondisi ekonomi, perubahan mata pencaharian, pendapatan berkurang dan melakukan relokasi. Mata pencaharian yang berbeda-beda, mulai dari yang berpenghasilan pedagang, padi sawah, kelapa sawit dan hasil pertanian lainnya. Memiliki pekerjaan tetap sebagai pedagang atau petani dimana mereka dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, bahkan bias menyekolahkan anak-anak mereka tanpa bingung memikirkan biaya. Akan tetapi setelah terjadinya banjir bandang pada tanggal 13 Juli 2020, masyarakat banyak kehilangan pekerjaan tetapnya karena lahan bisnis bahkan lahan pertanian digarap tertimbun oleh material berupa lumpur dan batu. Hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah dan kurangnya tingkat pendidikan untuk mencari pekerjaan lain sebagai peralihan dalam memenuhi perekonomian. Dengan berbagai dampak yang dirasakan masyarakat terutama para petani dan pebisnis, mendorong untuk mengambil langkah dalam proses pemulihan kondisi ekonomi yang mereka alami.

Kejadian yang masyarakat alami tidak membuat mereka putus asa dalam memperbaiki perekonomian mereka. Hadirnya Sentral Bisnis Masamba ini menjadi salah satu wadah bagi masyarakat dalam menjalankan usaha, diharapkan dapat membantu pertumbuhan perekonomian serta membantu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Sentral bisnis masamba sebagai sentral perekonomian baru bagi masyarakat, dimana lokasi Sentral Bisnis Masamba yang cukup strategis yang terletak di pusat kota Masamba menjadi salah satu faktor pendukung dan faktor penting yang mendukung kegiatan usaha masyarakat di sentral bisnis. Sentral bisnis menjadi wadah perekonomian masyarakat yang mampu menopang ekonomi masyarakat terutama pasca terjadinya banjir bandang. Bencana banjir yang terjadi menimbulkan dampak yang sangat merugikan, baik kerugian yang bersifat materi maupun kerugian yang bersifat psikologi. Adapun dampak bencana banjir yang terjadi adalah :

a. Dampak Banjir Terhadap Kehidupan Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang mempunyai budaya dan kebiasaan hidup yang sama. Budaya merupakan kebiasaan yang dianggap benar dan lazim, yang sudah dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Bencana banjir yang melanda suatu daerah dapat mengakibatkan terganggunya ketenangan dan pola hidup masyarakat. Dalam hal-hal tertentu bencana alam mampu menghancurkan harapan hidup manusia. Mereka kehilangan sebagian atau semua kekayaan yang dimiliki baik yang berbentuk benda hidup, seperti anggota keluarga, ternak, dan tanaman maupun benda mati, seperti rumah, perkarangan, ladang, dan sawah tempat mereka menggantungkan hidup.

Bencana banjir pasti menimbulkan penderitaan bagi masyarakat. Keadaan kehidupan sosial masyarakat berubah menjadi kurang menguntungkan dan memerlukan bantuan warga lain yang kebetulan tidak mengalami bencana serta

memiliki kelebihan harta, yang memiliki rasa belas kasihan dan dengan ikhlas membantu.

b. Dampak Banjir Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat

Bencana banjir mampu merusak sarana dan prasarana ekonomi masyarakat. Pasar tempat berinteraksi para pedagang dengan masyarakat rusak, sarana dan prasarana perekonomian yang lain pun rusak. Kegiatan industri terhenti, kegiatan ekonomi juga terganggu. Saluran telekomunikasi rusak, jaringan listrik putus sehingga mengganggu kinerja industri. Sebagian besar anggota masyarakat kehilangan modal kerja dan lapangan kerja. Kemampuan ekonomi masyarakat menjadi sangat terbatas, mengakibatkan penderitaan berlangsung secara berkesinambungan. Pengangguran terjadi dimana-mana.

Bencana banjir ternyata mampu menurunkan bahkan menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat korban bencana alam. Mereka inilah yang sepatutnya segera dibantu. Dari uraian di atas tampak bahwa dampak bencana banjir terhadap masalah ekonomi masyarakat bersifat sementara, dapat berjalan dalam jangka waktu yang singkat atau dalam jangka waktu yang lama. Lamanya dampak yang ditimbulkan sangat tergantung pada kepedulian pemerintah dan daya juang hidup masyarakat.

c. Dampak Bencana Banjir Terhadap Politik Dan Keamanan

Indonesia menghadapi masalah utama tingginya angka pengangguran, terbatasnya lapangan kerja, sangat rendahnya pendapatan perkapita masyarakat, dan masih sangat terbatasnya daya beli masyarakat. Politik pemerintah yang selalu goyang dengan berbagai macam isu mudah menyulut

solidaritas massadengan memanfaatkan generasi muda yang tidak produktif, terbatas tingkatpendidikannya, dan kurang berpengalaman. Pertentangan antar kelompok masyarakat yang selalu terjadi diberbagai daerah memanfaatkan bencana alam sebagai isu yang mengedepankan kepentingan pribadi atau kelompok diatas kepentingan nasional. Beberapa gelintir anggota masyarakat yang tidak bertanggung jawab telah memanfaatkan bantuan pemerintah, yang mestinya untuk para korban bencana alam, demi kepentingan kelompok mereka sendiri. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan, bencana banjir telah dimanfaatkan oleh sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab untuk mengguncang keamanan dan kestaabilan politik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana alam (Studi di sentral bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)

1. Kesimpulan yang diperoleh dari rumusan masalah pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program sentral bisnis Masamba ini dapat membantu kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat sekitar. Pengelolaan sumber daya manusia, sentral bisnis sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan modal usaha dari kerja sama antara pihak luar dengan menghadirkan sponsor, serta penertibaan sumber daya manusia dalam hal keamanan dan kebersihan sentral bisnis.
2. Kesimpulan dari hasil penelitian rumusan masalah kedua dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian banjir bandang yang terjadi pada 13 Juli 2020, menyebabkan banyaknya dampak yang dirasakan masyarakat, mulai dari dampak banjir bandang terhadap ekonomi masyarakat, pengaruh terhadap psikologi korban banjir bandang. Dampak yang ditimbulkan dari banjir bandang membawa perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat terutama bagi pedagang dan petani yang kehilangan tempat tinggal dan sumber mata pencaharian.

B. Saran

1. Pihak pengelola diharapkan dapat melakukan perbaikan seperti tempat berjualan para pelaku usaha dan penambahan unit WC agar para pelaku usaha dan pengunjung dapat merasa nyaman berkunjung di sentral bisnis.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas seperti gerobak, meja dan kursi agar masyarakat yang terkena dampak banjir bandang merasa lebih diringankan dalam menjangkau usahanya.
3. Pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan potensi diri agar mampu bersaing dan menciptakan produknya sendiri yang berdaya jual tinggi



DAFTAR PUSTAKA

- Bencana, B. N. P. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. *Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.*
- BPS, *Statistik Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: BPS, 2015)
- Danies Sadyarta Pratama, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina, “Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur,” *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 3, no. 3 (2012): h.109, <http://jurnal.unpad.ac.id/jpk/article/view/1417>.
- Danisworo. 2002. Pengertian Revitalisasi. Jakarta: Erlangga. hal 76
- Deasy, A. (2017). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 42-52.
- Devinta, R. M., Muis, A., & Jokolelono, E. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pasca Bencana Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. *Katalogis*, 9(3), 216-225.
- Friedmann, John. 1992. Op cit.
- Friedmann, John. 1992. Empowerment: The Politics of Alternative Development. Massachusetts: MT Press.
- Hasbi, I. H. M., & ST, M. (2020). *Nilai Viskositas Aliran Sungai Sebagai Salah Satu Indikasi Potensi Banjir Bandang*. Deepublish.
- Heryana, A. (2020). Pengertian Dan Jenis-Jenis Bencana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1140.
- Kementrian Agama, Al-Qur’an dan Terjemahan (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2013),486
- La Patilaiya, H., Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiayati, S., Supriatna, A., Harto, B., ...& Hapsari, T. D. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Get Press. 8(2),9-10

Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Muttalib, A. (2019). Analisis dampak sosial ekonomi masyarakat pasca bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 84-91.

Muh. Ruslan Abdullah dan Abd Kadir Arno, Reincarnation of MSMEs After the Government's Policy on Economics Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia, *Technium Social Sciences Journal*, Vol.27,452-462, 2022, www.techniumsciencea.com

Nur'aini, R. D., Triharti, D., & Rahman, T. N. (2015). *Kajian Revitalisasi*

Pooja, S. B. (2018). *Upaya Pt. El-John Tirta Emas Wisata Dalam Merevitalisasi Wisata Pantai Teleng Ria Pasca Banjir Di Kabupaten Pacitan Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Pratama, S. A. (2018). *Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Bandang (Studi Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember)*.

Ramadhan, A. R. (2019). *Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan pasca revitalisasi kawasan Sungai Rolag Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

Sahlan, M. (2019). Kearifan Lokal dan Peran Elit Agama dalam Mitigasi Bencana di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13(1), 72-88.

Samuelson Nordhaus, *Perekonomian Indonesia*, 2 ed. (Jakarta: Erlangga, 1993), h 93.

Sari, L. N. (2019). *Penataan dan Pemulihan Museum Kars Indonesia Pascabencana Banjir di Desa Gebangharjo Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2017*.

Sen, Amartya. 1984. *Resource, Values, and Development*. New York: Wiley

Sigit, A. (2018). *Buku Pintar Mengenal Bencana Alam*. Deepublish.

- Siswanto B. Prasojo, dkk, Pembelajaran Pemulihan Ekonomi Dengan Model Pendampingan Di Wilayah Pasca bencana, (Jakarta: Direktor Pemulihan dan Peningkatan Sosial Ekonomi Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2017), hal.5.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1996. Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara
- Suadnya, D. P., Sumarauw, J. S., & Mananoma, T. (2017). Analisis debit banjir dan tinggi muka air banjir sungai sario di titik kawasan citraland. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3).
- Suharsimi, A. (2006). metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- Ubaidillah, A. (2018). *Pemulihan ekonomi pasca bencana banjir melalui usaha kerajinan tas limbah plastik bagi petani di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wekke, I. S. (2021). *Mitigasi Bencana*. Penerbit Adab.
- Zaman, N., Syafrizal, S., Chaerul, M., Purba, S., Bachtiar, E., Simarmata, H. M. P., ...& Hastuti, P. (2021). *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis, 1(3), 30.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Nama :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Wawancara dengan Pengelola Sentral Bisnis

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya sentral bisnis masamba?
2. Apa tujuan didirikan sentral bisnis masamba?
3. Bagaimana struktur kepengurusan sentral bisnis masamba?
4. Apa yang menjadi visi misi di sentral bisnis masamba?
5. Bagaimana dampak dari pengelolaan sentral bisnis masamba terhadap perekonomian masyarakat?
6. Apakah yang menjadi hambatan dalam pengelolaan sentral bisnis masamba?
7. Apa yang menjadi kendala atau tantangan selama didirikan sentral bisnis masamba?
8. Bagaimana strategi yang dilakukan pihak sentral bisnis dalam mengelola sentral bisnis masamba?

Wawancara dengan Pelaku Usaha

1. Apa pekerjaan anda sebelum menjalankan kegiatan usaha di sentral bisnis masamba?
2. Bagaimana kondisi perekonomian anda sebelum dan sesudah banjir bandang?
3. Bagaimana sarana dan prasarana sentral bisnis masamba?
4. Bagaimana perekonomian anda selama menjalankan kegiatan usaha di sentral bisnis masamba?
5. Berapakah pemungutan yang harus di bayar kepada pihak pengelola sentral bisnis masamba?
6. Bagaimana sistem pengambilan tempat dilokasi sentral bisnis masamba, apakah ada penentuan tarif khusus atau hanya Cuma-Cuma?
7. Apakah sentral bisnis masamba memberikan sumbangsi terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat yang terkena banjir bandang?
8. Apakah sentral bisnis masamba memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian masyarakat?
9. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha di sentral bisnis?

Lampiran 2

Surat Izin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 19533/01472/SKP/DPMPTSP/IV/2022

Membaca : Perumohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurul Husnah beserta lampiranannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/141/IV/Bakesbangpol/2022 Tanggal 08 April 2022.
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara,
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah,
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2018 tentang Pemberian Surat Keterangan Penelitian,
6. Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Keperizinan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada
Nama : Nurul Husnah
Nomor : 082384634464
Telepon :
Alamat : Dta. Gampuae, Desa Patimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi Kasus Sentral Bisnis Kecamatan
Penelitian : Masamba Kabupaten Luwu Utara)
Lokasi : Sentral Bisnis Masamba, Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 11 April s/d 11 Mei 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini ditinjau kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Tanggal : 11 April 2022

AHMAD ANIS ST
NIP. 496604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 19533


www.dpmptsp.kab.luwu-utara.go.id

IAIN PALOPO

Lampiran 3

Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“ Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi Kasus Sentral Bisnis Masamba Kabupaten Luwu Utara)”

yang ditulis Oleh :

Nama	: Nurul Husnah
Nim	: 18 0401 0023
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian

Demikian persetujuan ini dibuat untuk Proses selanjutnya.

Palopo, 26 September 2022

Dosen Pembimbing


Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M
NIP:19631231 199203 1 009

Lampiran 4

Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Nurul Husnah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Husnah

NIM : 18 0401 0023

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Masamba Kabupaten Luwu Utara)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 21 November 2022

Pembimbing

Dr. Muh. Rasbi, SE., M.M.
NIP. 196312311992031 009

Lampiran 5

Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencan Alam oleh Nurul Husnah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0023, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 15 November 2022 bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., MH. (Ketua Sidang/Penguji)	( Tanggal: 26 November 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A (Sekertaris Sidang/Penguji)	( Tanggal: 26 November 2022
2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.EK (Penguji I)	( Tanggal: 23 November 2022
4. Umar, SE., M.SE. Penguji II	( Tanggal: 21 November 2022
5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M Pembimbing Utama/Penguji	( Tanggal: 21 November 2022

Lampiran 6

Nota Dinas Penguji

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.EK
Umar, SE., M.SE
Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-
Hal : skripsi an. Nurul Husnah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Husnah
NIM : 18 0401 0023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Masamba Kabupaten Luwu Utara)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.EK (Penguji I)	() Tanggal: 20 November 2022
2. Umar, SE., M.SE (Penguji II)	() Tanggal: 21 November 2022
3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M (Pembimbing Utama/ Penguji)	() Tanggal: 21 November 2022

IAIN PALOPO

Lampiran 7

SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 639 TAHUN 2022
TENTANG

PENGGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurul Husnah
Nim : 18 0401 0023
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam
(Studi Kasus Sentral Bisnis Masamba Kabupaten Luwu Utara)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|--|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, SH., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek. |
| Pembantu Penguji (II) | : Umar, S.E., M.SE. |

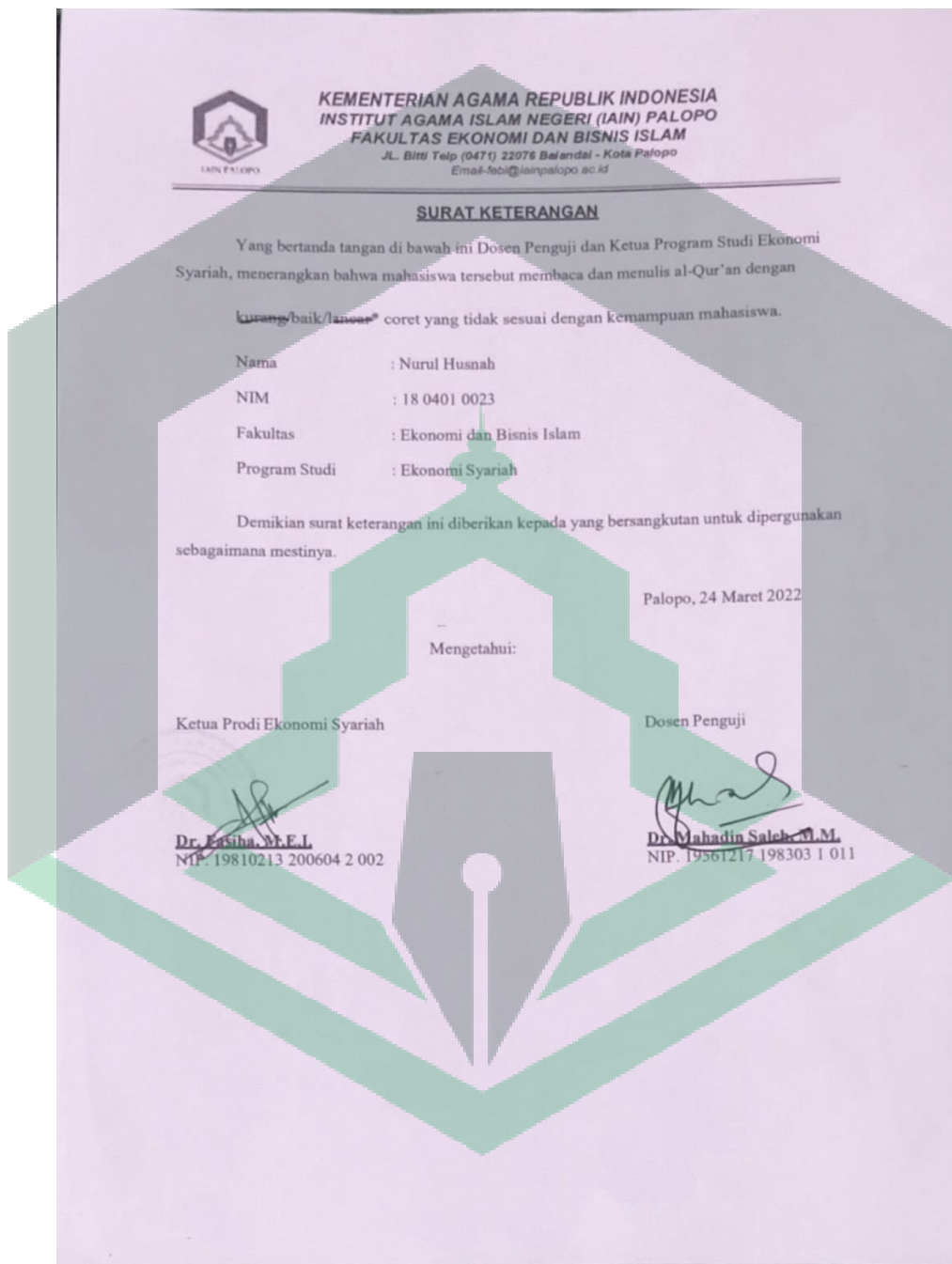
Palopo, 28 Oktober 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
M. Hidayat


Lampiran 8

MBTA



Lampiran 9

Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914. Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Nurul Husnah
 NIM : 18 0401 0023
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jum'at 11 Maret 2022	Arjun Jafar	Strategi Pengelolaan Hasil Rumput Laut Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Rumput Laut Kota Palopo	Dr. Takdir, S.H., M.H	✓
2	Senin, 06 Juni 2022	Maharani	Strategi Pemerintah Kota Palopo dalam Meningkatkan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sebagai Pendapatan Asli Daerah	Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M	✓
3	Rabu, 08 Juni 2022	Ainun Fadilah Anwar	Pengaruh Pertumbuhan Komoditas Unggulan Layanan Jasa Perdagangan dan Kelembagaan Lokal di Kabupaten Luwu terhadap Pengembangan Ekonomi Kawasan Pedesaan	Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M	✓
4	Kamis, 09 Juni 2022	Nia Ramadani	Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu	Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M	✓
5	Rabu, 15 Juni 2022	Ulul Azmi	Dampak Penambangan Pasir terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pertasi Kecamatan Kalaena)	Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M	✓
6	Senin, 18 Juli 2022	Indah Siti Rahma	Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa)	Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M	✓
7	Kamis 11 Agustus 2022	Muh Fiqran	Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Produktif dalam Rangka Pemulihan Ekonomi di Kota Palopo	Hardianti Yusuf, S.E., M.E	✓
8	Rabu, 12 September 2022	Ani	Pengaruh Sosialisasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Membayar Pajak (Studi di Kecamatan Bara)	Arzalsyah, S.E., M.Ak	✓
9	Selasa, 25 oktober 2022	Andi Heri Gurawan	Peran Koperasi Simpan Pinjam terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Beringin Jaya Kecamatan Ampibito Kabupaten Bantaeng)	Dr. Takdir, S.H., M.H	✓
10	Selasa, 25 oktober 2022	Aan Hidding	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Desa Salubue Kecamatan Sute Barat)	Dr. Takdir, S.H., M.H	✓

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP 19790724 200312 1 002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Pengelola Sentral Bisnis Masamba

Wawancara dengan Pelaku Usaha







Lampiran 11**RIWAYAT HIDUP**

Nurul Husnah, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Kampus Hijau IAIN Palopo. Lahir pada tanggal 22 Juni 2000 di Belawa Baru Desa Pattimang, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara. Penulis merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara dari pasangan suami istri bernama Bapak Baharuddin dan Ibu Rohani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Belawa Baru, Desa Pattimang, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI As" Adiyah Belawa Baru. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS As" Adiyah Belawa Baru hingga tahun 2015. Selanjutnya di tahun 2015 kembali menempuh pendidikan di SMA 6 Luwu Utara. Setelah lulus SMA di tahun 2018 kembali melanjutkan pendidikan di bidang yang diminati yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo).

Contact Person Peneliti : nurul_husna0023@iainpalopo.ac.id

